

Sistem Akuntansi Persediaan Syariah

Hafifah Munawarah Siahaan¹, Wila Triana², Yasha Arsani³

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

¹penulis1@stebisalulum.ac.id

²penulis2@stebisalulum.ac.id

Abstrak

Persediaan merupakan unsur penting dalam operasi perusahaan karena berperan langsung dalam kelancaran produksi, penentuan harga pokok penjualan, serta penyajian laporan keuangan. Pengelolaan persediaan yang efektif membutuhkan sistem informasi akuntansi (SIA) yang mampu mencatat, mengendalikan, dan melaporkan setiap transaksi persediaan secara akurat. Artikel ini membahas dua metode utama pencatatan persediaan, yaitu metode mutasi persediaan (perpetual inventory method) dan metode persediaan fisik (physical inventory method), serta karakteristik, kelebihan, dan penerapannya dalam perusahaan. Selain itu, artikel ini menguraikan secara rinci prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan, seperti pencatatan produk jadi, harga pokok produk yang dijual, retur, pembelian, permintaan dan pengeluaran barang gudang, hingga sistem penghitungan fisik persediaan. Aspek pengendalian internal juga dijelaskan sebagai komponen penting untuk menjamin keandalan data persediaan melalui pemisahan fungsi, otorisasi dokumen, serta praktik sehat dalam pencatatan dan penghitungan fisik. Secara keseluruhan, sistem akuntansi persediaan yang terstruktur dan didukung pengendalian internal yang memadai akan meningkatkan akurasi informasi, mencegah kecurangan, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

Kata kunci: persediaan, sistem informasi akuntansi, metode pencatatan persediaan, pengendalian internal, prosedur akuntansi.

Abstract

Inventory is a crucial asset in business operations as it directly influences production continuity, cost of goods sold, and the accuracy of financial reporting. Effective inventory management requires an accounting information system (AIS) capable of recording, controlling, and reporting inventory transactions reliably. This article discusses two primary inventory recording methods—the perpetual

inventory method and the physical (periodic) inventory method—along with their characteristics, advantages, and application within companies. Furthermore, the article explains the detailed procedures that form the inventory accounting system, including recording finished goods, cost of goods sold, sales returns, purchases, warehouse requests and issuances, and the physical inventory counting system. Internal control elements are also highlighted as essential components to ensure the reliability of inventory data through proper segregation of duties, document authorization, and sound practices in recording and physical verification. Overall, a well-structured inventory accounting system supported by strong internal controls enhances data accuracy, prevents fraud, and supports managerial decision-making.

Keywords: inventory, accounting information system, inventory recording methods, internal control, accounting procedures.

Pendahuluan

Persediaan merupakan salah satu aset utama dalam perusahaan yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan proses produksi dan penjualan. Pengelolaan persediaan yang efektif tidak hanya menentukan kelancaran operasional, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap akurasi penyajian laporan keuangan dan penentuan harga pokok penjualan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mampu mencatat, mengendalikan, serta melaporkan setiap transaksi persediaan secara tepat dan andal.

Dalam praktik akuntansi, terdapat dua metode pencatatan persediaan yang umum digunakan, yaitu metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*) dan metode persediaan fisik (*physical inventory method*). Kedua metode ini memiliki karakteristik, kelebihan, dan kelemahan masing-masing sehingga pemilihan metode harus disesuaikan dengan kebutuhan informasi serta kompleksitas operasi perusahaan. Selain itu, sistem akuntansi persediaan mencakup berbagai prosedur penting seperti pencatatan produk jadi, pencatatan harga pokok produk yang dijual, pencatatan retur penjualan maupun pembelian, serta pelaksanaan penghitungan fisik persediaan sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi sehingga menghasilkan informasi yang relevan bagi kebutuhan pengambilan keputusan manajemen maupun pihak eksternal. Menurut Romney dan Steinbart (2021), SIA memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan,

menyediakan informasi keuangan yang akurat, serta memperkuat pengendalian internal atas aset perusahaan, termasuk persediaan. Melalui implementasi SIA, proses pencatatan transaksi persediaan dapat terintegrasi dengan penyusunan laporan keuangan, sehingga meningkatkan keandalan dan ketepatan informasi yang dihasilkan.

Persediaan dalam Akuntansi

Persediaan dikategorikan sebagai aset lancar yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, sedang dalam proses produksi, atau berupa bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi (PSAK 14, 2020). Persediaan memegang peran penting bagi perusahaan karena memastikan kelancaran proses produksi, menjaga stabilitas penjualan, menentukan harga pokok penjualan (HPP), serta memengaruhi penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kesalahan dalam pencatatan persediaan akan berdampak langsung terhadap perhitungan laba rugi, sehingga akurasi informasi persediaan menjadi aspek krusial dalam pelaporan keuangan.

Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Mulyadi (2021), terdapat dua metode utama yang digunakan dalam pencatatan persediaan, yaitu metode perpetual dan metode periodik. Metode perpetual atau metode mutasi persediaan mencatat seluruh perubahan persediaan, baik pembelian maupun pemakaian, secara langsung dan berkesinambungan pada kartu persediaan. Keunggulan metode ini adalah informasi kuantitas dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat. Sebaliknya, metode periodik atau metode persediaan fisik mencatat persediaan hanya pada saat pembelian, sedangkan pengurangan persediaan akibat pemakaian atau penjualan baru diketahui melalui stok opname pada akhir periode. Pemilihan metode yang digunakan perusahaan umumnya dipengaruhi oleh karakteristik usaha, kompleksitas sistem produksi, serta kebutuhan informasi manajemen.

Sistem dan Prosedur Pencatatan Persediaan

Dalam kerangka SIA, pencatatan persediaan melibatkan serangkaian prosedur yang saling terkait dan membentuk suatu sistem yang terstruktur. Prosedur tersebut meliputi pencatatan produk jadi, pencatatan harga pokok produk yang dijual, pencatatan retur penjualan, pencatatan persediaan produk dalam proses, pencatatan pembelian persediaan, pencatatan retur pembelian, prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang, prosedur pengembalian barang gudang, serta sistem perhitungan fisik persediaan. Setiap prosedur didukung oleh dokumen sumber seperti kartu persediaan, laporan produk selesai, faktur, atau bukti pengeluaran barang, serta catatan akuntansi yang memastikan bahwa aliran informasi berjalan terkoordinasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengendalian Internal Persediaan

Persediaan merupakan aset yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, kerusakan, maupun kehilangan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal sangat diperlukan untuk menjaga keandalan dan keamanan persediaan. Pengendalian internal dalam persediaan terdiri atas beberapa komponen penting, yaitu pemisahan fungsi antara penyimpanan, pencatatan, dan otorisasi; penerapan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang mewajibkan setiap transaksi didukung oleh dokumen resmi; serta pelaksanaan praktik yang sehat melalui penghitungan fisik secara periodik, penggunaan kartu penghitungan bernomor urut, dan adanya pengawasan yang independen. Dengan pengendalian internal yang memadai, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan sekaligus memastikan akurasi catatan persediaan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis metode pencatatan persediaan, prosedur sistem akuntansi persediaan, serta mekanisme pengendalian internal sebagaimana dijelaskan dalam dokumen sumber. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman konsep, alur prosedur, dan struktur sistem yang digunakan dalam pengelolaan persediaan perusahaan tanpa melakukan pengujian hipotesis atau analisis statistik.

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan **data sekunder** yang sepenuhnya berasal dari isi dokumen yang membahas Sistem Akuntansi Persediaan, termasuk penjelasan mengenai metode pencatatan persediaan, prosedur-prosedur pencatatan, serta komponen pengendalian internal. Data tersebut mencakup uraian teoritis mengenai SIA, persediaan dalam akuntansi, metode pencatatan persediaan, alur dokumen, dan sistem penghitungan fisik persediaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **analisis dokumen** terhadap isi file yang menjadi sumber utama penelitian. Analisis dilakukan dengan membaca, memahami, dan mengidentifikasi informasi penting terkait:

- jenis dan karakteristik metode pencatatan persediaan,
- sistem dan prosedur pencatatan persediaan pada perusahaan,
- elemen pengendalian internal yang berkaitan dengan persediaan.

Tidak ada data lapangan atau wawancara karena penelitian sepenuhnya berbasis dokumen.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode **content analysis** dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengelompokkan informasi ke dalam kategori utama, yaitu SIA, persediaan, metode pencatatan, prosedur pencatatan, dan pengendalian internal.
2. Menyusun kembali informasi sesuai urutan logis dalam rangka menjawab tujuan penelitian.
3. Menarik kesimpulan berdasarkan hubungan antarkonsep yang ditemukan dalam dokumen.

Hasil analisis kemudian disajikan secara naratif untuk menggambarkan keseluruhan sistem akuntansi persediaan sebagaimana dijelaskan dalam file sumber.

4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada isi dokumen yang tersedia, sehingga tidak mencakup implementasi empiris pada perusahaan tertentu. Fokus penelitian meliputi:

- metode pencatatan persediaan (perpetual dan periodik),
- prosedur pencatatan terkait persediaan,
- mekanisme pengendalian internal dalam sistem perhitungan fisik persediaan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis terhadap isi dokumen menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keakuratan informasi keuangan dan efektivitas operasional perusahaan. Persediaan sebagai salah satu aset lancar membutuhkan pengelolaan yang terstruktur melalui sistem informasi akuntansi (SIA) yang mampu mencatat dan mengendalikan setiap transaksi secara tepat. Dokumen menunjukkan bahwa SIA berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sistem pengendalian internal yang memastikan keandalan data serta mencegah terjadinya penyimpangan terkait persediaan.

Pembahasan mengenai metode pencatatan persediaan menegaskan bahwa perusahaan dapat menggunakan dua pendekatan utama, yaitu metode perpetual (mutasi persediaan) dan metode periodik (persediaan fisik). Metode perpetual menghasilkan informasi persediaan secara real-time karena setiap mutasi barang dicatat secara langsung. Sebaliknya, metode periodik hanya mencatat pembelian, sementara pengurangan persediaan ditentukan melalui penghitungan fisik pada akhir periode. Kedua metode tersebut memiliki kelebihan masing-masing dan pemilihannya sangat bergantung pada jenis usaha, kebutuhan informasi manajemen, serta kelengkapan sistem yang dimiliki perusahaan.

Dokumen juga menjelaskan bahwa sistem akuntansi persediaan terdiri atas berbagai prosedur yang saling berhubungan. Prosedur tersebut meliputi pencatatan produk jadi, harga pokok produk yang dijual, pencatatan retur, pencatatan produk dalam proses, pembelian, retur pembelian, permintaan dan pengeluaran barang gudang, serta pengembalian barang gudang. Setiap prosedur melibatkan dokumen pendukung seperti laporan produk selesai, bukti memorial, faktur penjualan, memo kredit, laporan penerimaan barang, memo debit, dan bukti permintaan barang. Dengan adanya dokumen yang lengkap dan alur pencatatan yang jelas, sistem akuntansi persediaan mampu memberikan informasi yang akurat dan meminimalkan risiko kesalahan.

Aspek penting lainnya yang disoroti dalam dokumen adalah pengendalian internal persediaan. Pengendalian internal diterapkan melalui pemisahan fungsi antara penyimpanan, pencatatan, dan otorisasi, sehingga tidak ada satu pihak yang mengendalikan seluruh proses. Selain itu, setiap transaksi harus disertai dokumen resmi sebagai dasar pencatatan, dan dilakukan praktik sehat seperti penghitungan fisik persediaan secara berkala. Sistem penghitungan fisik yang diuraikan dalam file menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan mekanisme dua tahap, yaitu penghitungan oleh penghitung dan pengecekan ulang oleh pihak independen. Hal ini dilakukan untuk menjamin ketelitian data yang dicatat dalam kartu persediaan dan kartu gudang.

Kesimpulan dan Saran

1. Persediaan merupakan aset penting yang berpengaruh langsung terhadap kelancaran operasional, penentuan harga pokok penjualan, dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Terdapat dua metode utama pencatatan persediaan, yaitu metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*) dan metode persediaan fisik (*physical inventory method*). Pemilihan metode bergantung pada kebutuhan informasi manajemen dan jenis usaha yang dijalankan.
3. Sistem informasi akuntansi persediaan mencakup berbagai prosedur seperti pencatatan produk jadi, harga pokok produk yang dijual, retur, pembelian, hingga sistem penghitungan fisik persediaan. Prosedur ini saling berkaitan dan membutuhkan dokumen pendukung yang sah agar informasi akurat.
4. Pengendalian internal dalam pencatatan persediaan sangat penting untuk menjamin keandalan data, mencegah kecurangan, serta memastikan kesesuaian antara catatan akuntansi dengan kondisi fisik persediaan di gudang.
5. Implementasi sistem pencatatan persediaan yang baik akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Saran

1. Bagi Mahasiswa, penting untuk memahami konsep dasar metode pencatatan persediaan baik *perpetual* maupun *periodik* karena keduanya sering digunakan dalam praktik akuntansi. Pemahaman ini akan mempermudah saat menghadapi studi kasus maupun praktik kerja.

2. Mahasiswa perlu membiasakan diri membaca alur dokumen dalam sistem akuntansi persediaan (seperti kartu gudang, kartu persediaan, bukti memorial, faktur, dan laporan produk selesai) agar lebih mudah memahami bagaimana transaksi dicatat dan dilaporkan.
3. Disarankan untuk tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mencoba latihan soal, studi kasus, maupun penggunaan software akuntansi sederhana agar lebih siap menghadapi dunia kerja.
4. Bagi orang yang sedang mempelajari sistem informasi akuntansi, sebaiknya memperhatikan kaitan antara pencatatan persediaan dengan laporan keuangan, karena kesalahan kecil dalam pencatatan akan berdampak langsung pada penyajian laba rugi.
5. Mahasiswa dan pembelajar akuntansi juga perlu memperdalam aspek pengendalian internal, karena topik ini sering muncul dalam audit maupun praktik akuntansi profesional.

Daftar Pustaka

- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. (2020). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2021). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14: Persediaan*. Jakarta: IAI.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate Accounting* (18th ed.). Hoboken: Wiley.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad Rizal et al (2025) Buku Ajar Akuntansi Syariah. Medan Penerbit CV.LARISPA. <https://www.larispa.co.id/segera-terbit-buku-akuntansi-syariah/>
- Nugroho, A., & Putri, M. (2022). Analisis pengendalian internal pada sistem persediaan barang dagang. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 45–57.
- Rizal, M., dkk. (2025). *Buku ajar sistem informasi akuntansi*. A. Nahar (Ed.). Larispa.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). New York: Pearson.
- Susanto, A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Risiko, Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2022). *Financial & Managerial Accounting* (15th ed.). Boston: Cengage.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2020). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. New York: Wiley..